

## ABSTRAK

### **Pemaknaan Penonton Laki-Laki terhadap Gaya Pengasuhan Orang Tua Kepada Anak (Analisis Resepsi Stuart Hall Tokoh Jin Young Soon pada Drama Korea “The Good Bad Mother”)**

Zatia Iwana Akalili <sup>1)</sup>, Suci Marini Novianty, S.IP., M.Si. <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Drama Korea “The Good Bad Mother” merupakan salah satu drama Korea yang mengangkat isu gaya pengasuhan seorang ibu tunggal terhadap anak laki-lakinya. Adapun *preferred reading* dari drama ini, yaitu setiap ibu menyadari kematian tidak dapat dihindarkan sehingga mereka berusaha memberikan yang terbaik kepada anak-anaknya dengan cara unik masing-masing. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemaknaan gaya pengasuhan orang tua-anak dalam drama Korea “The Good Bad Mother” oleh khalayak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis resepsi model *encoding-decoding* Stuart Hall. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan empat informan. Peneliti menggunakan kriteria informan laki-laki dari generasi Z dan Y dan telah menonton drama Korea “The Good Bad Mother” dari *episode* 1-14. Hasil penelitian ini, informan menghasilkan dua posisi pemaknaan, yaitu posisi negosiasi dan oposisi. Tiga informan yang menghasilkan posisi negosiasi berpandangan bahwa gaya pengasuhan yang diterapkan Jin Young Soon memang kasar dan tidak wajar, tetapi ia memiliki tujuan baik. Sementara informan lainnya, menghasilkan pemaknaan oposisi, menolak gaya pengasuhan yang diterapkan Jin Young Soon karena terlalu kasar dan akan berdampak buruk pada masa depan anak. Peneliti menyimpulkan, hasil pemaknaan informan paling dipengaruhi dari adanya pengalaman interaksi dengan ibu mereka.

**Kata kunci:** Analisis Resepsi, Drama Korea The Good Bad Mother, Gaya Pengasuhan Orang Tua-Anak.

Pustaka : 45

Tahun Publikasi : 2014 – 2024